#### **ARTIKEL**

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KEAKSARAAN AWAL MENGGUNAKAN MEDIA BATU CANTIK PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SEMEN KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018



#### Oleh:

# 14.1.01.11.0305

### Dibimbing oleh:

- 1. Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi
- 2. Nur Lailiyah, M.Pd

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2018



## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

#### Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : BINTI IRKHAM KHASANAH

NPM : 14.1.01.11.0305 Telepun/HP : 081216614838

Alamat Surel (Email) : irkham127@gmail.com

Judul Artikel : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal

menggunakan Media Batu Cantik pada Anak Kelompok

A TK Dharma Wanita Semen Tahun Pelajaran

2017/2018

Fakultas – Program Studi : FKIP- PG PAUD

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri (64112)

#### Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahu	Kediri,	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi NIDN: 0720058503	Nur Lailiyah, M.Pd NIDN: 0731038605	Binti irkham khasanah NPM: 14.1.01.11.0305



# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KEAKSARAAN AWAL MENGGUNAKAN MEDIA BATU CANTIK PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SEMEN KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

#### BINTI IRKHAM KHASANAH

14.1.01.11.0305
FKIP-PG PAUD
Irkham127@gmail.com
Hanggara Budi Utomo.M.Pd,M.Psi dan Nur Lailiyah M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

**Binti Irkham Khasanah**: Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Menggunakan Media Batu Cantik pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Semen Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.Skripsi, PG-PAUD,FKIP UNP Kediri,2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaaan masih rendah. Penggunaan media batu cantik akan lebih menyenangkan bagi anak dalam mengenal aksara, karena media batu cantik sangat menarik bagi anak. Berdasarkan latar belakang tersebut dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu: "Apakah dengan menggunakan media batu cantik dapat meningkatkankan kemampuan mengenal keaksaraan awal pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Semen Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018?". Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan sampel anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Semen Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen penilaian berupa lembar penilaian unjuk kerja kemampuan menyebutkan aksara/huruf dengan media batu cantik dan lembar observasi guru. Hasil penelitian ini, yaitu media batu cantik terbukti berhasil dan mampu meningkatkankan kemampuan mengenal keaksaraan awal pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Semen Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data penggunaan media batu cantik pada siklus I mencapai 46,15%, siklus II 69,23% dan siklus III 84,61%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Tindakan pembelajaran melalui penggunaan media batu cantik dapat meningkatkan kemampuan mengenal keaksaraan awal pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Semen Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: keaksaraan awal, media batu cantik, anak



#### I. PENDAHULUAN

Menurut Mansur (dalam Lestariningrum 2017: 1) pendidikan anak usia dini merupakan kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Pada anak usia dini semua aspek perkembangan dapat dengan mudah dikembangkan melalui stimulasi-stimulasi kegiatan yang tepat pada anak sesuai tingkatan perkembangannya.

Upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini dilakukan melalui pemberian pendidikan untuk rangsangan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Aspek pengembangan yang dikembangkan pada pendidikan anak usia dini meliputi bidang fisik motorik, kognitif, moral, sosial, seni, dan bahasa.

Menurut Badudu, (dalam Dhieni dkk., 2009: 1.11) menyatakan bahasa merupakan alat penghubung atau

komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginanya. Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbriter (manasuka) digunakan masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Sedangkan menurut Depdiknas (dalam Susanto, 2001: 81) fungsi perkembangan bahasa bagi anak prasekolah adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak dan sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

Oleh karena itu, aspek perkembangan bahasa perlu dikembangkan di TK kelompok A khususnya bidang keaksaraan awal. Pemahaman anak tentang keaksaraan awal ini sangatlah penting terutama tentang pengenalan dan pemahaman anak mengenai lambang huruf.

Menurut Ella Yulaelawati (dalam Mudiyati 2018: 1) berpendapat bahwa, pra-keaksaraan atau keaksaraan awal adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan anak dalam menggunakan aksara atau



membaca dan menulis yang dikuasai sebelum anak belajar cara membaca dan menulis. Keaksaraan awal merupakan tatanan fondasi untuk menguasai kemampuan membaca dan menulis yang menyenangkan.

Menurut Anggun (2016: 4) keaksaraan awal dapat dibangun sejak bayi dan di usia dini melalui peran serta orang dewasa dalam kegiatan bermakna yang melibatkan berbicara dan aksara. Keaksaraan awal dapat membangun calon pembaca yang berminat baca dengan menguasai:

- 1. Bahasa lisan
- 2. Lingkungan beraksara
- Pengetahuan abjad melalui bernyanyi
- 4. Makna bunyi
- Pemahaman visual gambar,bola, buah,bunga
- Konsep bahan cetak (tulisan yang dikenal anak seperti :TV, DORA,....)
- Bahasa tulis pengetahuan tentang buku
- 8. Seolah- olah membaca/meniru membaca
- 9. Seolah-olah menulis /meniru menulis

Menurut Kemendikbud nomor 146 tahun 2014 dalam Lestariningrum (2017: 35-36) Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan
Perkembangan Anak Usia Dini
(STPPA) dalam rancangan
pembelajaran disebutkan untuk lingkup
perkembangan keaksaraan usia 4 - 5
tahun meliputi :

- 1. Mengenal simbol-simbol
- Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya
- 3. Membuat coretan yang bermakna

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di awal bulan Oktober 2017 pada kelompok A di TK Dharma Wanita Semen Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, tentang kemampuan anak mengenal huruf masih rendah. Dari 13 anak hanya 1 anak yang mendapat bintang 4, dan 2 anak yang mendapat bintang 3 (anak mampu mengenal dan 4-5 menyebutkan huruf vokal/ sedangkan konsonan), anak mendapatkan bintang 2 (anak mulai mampu mengenal dan menyebutkan 2-3 huruf vokal/konsonan), dan 5 mendapat (anak belum bintang mampu mengenal dan menyebutkan huruf vokal/ konsonan). Dari data ini dapat diketahui bahwa anak kelompok A TK Dharma Wanita Desa Semen Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri mengalami kesulitan dalam memahami dan mengenal huruf. Menurut Supartini



(2016: 58) dalam modul pembelajar taman kanak-kanak kelompok kompetensi A pedagodik : karakteristik anak usia dini menyebutkan bahwa tujuan perkembangan bahasa anak adalah :

- Anak mampu mendengarkan dan berbicara, yaitu anak memahami suatu percakapan dan dapat menggunakan bahasa lisan secara tepat untuk berkomunikasi dengan orang lain.
- Anak mampu membaca dan menulis, yaitu mempunyai pengetahuan tentang huruf-huruf (alfabet), dapat menuliskan huruf dan kata.

Kesulitan-kesulitan yang dialami anak adalah sulit membedakan beberapa huruf alfabet yang mempunyai suara pengucapan mirip atau yang mempunyai bentuk lambang mirip. Sebagai contohnya anak sering salah dalam menunjukkan dan menyebutkan huruf "b" dengan "d" serta huruf "p" dan "q". Penggunaan media pengajaran yang tepat akan mempertinggi proses belajar mengajar yang pada gilirannya akan mempengaruhi hasil belajar siswa secara optimal. Menurut Muarifin, (2012: 24) Secara umum media pengajaran mempunyai kegunaan untuk mengatasi hambatan komunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, sikap pasif anak didik, dan mempersatukan pengamatan siswa. Menurut Sugi (2015: 61) kegiatan menyusun batu cantik merupakan media yang bisa mempermudah anak – anak usia dini mengenal huruf khususnya dalam penulisan.

#### II. METODE

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis & Taggart (dalam Kusumah, 2012: 21)

#### Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertempat di TK Dharma Wanita Semen Kec Pagu Kabupaten Kediri.

Waktu penelitian dimulai dari izin penelitian sampai dengan pelaporan. Adapun jadwal penelitian ini dimulai pada bulan April 2018.

#### **Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok A TK Dharma Wanita Semen dengan jumlah siswa 13 siswa, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Anak yang dapat menyelesaikan tugas menyusun pola dengan baik hanya 6 anak.



#### **Prosedur**

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis & Taggart (dalam Kusumah, 2012: 21) yaitu dengan memakai 3 (tiga) siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah ke empat dalam siklus I lalu melaksanakan langkah pertama pada siklus II dan seterusnya secara berurutan.

#### Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan adalah data tentang kemampuan menyebutkan huruf (aksara) pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Semen Kec Pagu dan data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik unjuk kerja menggunakan instrument data observasi .

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

#### Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya75 %).

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### Hasil

#### a. Siklus I

Hasil dari tindakan siklus I adalah 53,85% dari 13 anak belum memenuhi kriteria ketuntasan dalam mengenal keaksaraan awal sedangkan 46,15% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Hal ini dikarenakan hal – hal berikut:

- Banyaknya anak belum bisa menyebut huruf disebabkan karena sebagian besar anak masih belum hafal dengan lambang huruf abjad.
- 2. Anak didik belum dapat sepenuhnya mengikuti pembelajaran.
- Anak didik kebingungan menyebutkan huruf huruf yang



- memilki kemiripan bentuk lambang huruf .
- Guru belum dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara maksimal sehingga masih ada anak didik yang kurang memperhatikan pembelajaran.

#### b. Siklus II

Setelah dilakukan tindakan siklus II hasilnya 69,23% dari 13 anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan dalam mengenal keaksaraan awal sedangkan 30,77% anak belum memenuhi kriteria ketuntasan. Peningkatan persentase ketuntasan menunjukkan bahwa media batu cantic dapat menigkatkan kemampuan anak dalam mengenal keaksaraan awal terutama tentang lambang huruf.

Nilai ketuntasan belajar anak belum mencapai kriteria minimal yakni sebesar 75%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal berikut:

- Anak didik tersebut belum sepenuhnya hafal huruf A-Z dikarenakan mereka lupa dan kurang latihan.
- Anak didik belum bisa sepenuhnya mengikuti pembelajaran.
- Anak didik hanya bersenang senang dengan media batu cantik tersebut tanpa mengetahui tujuan dari pembelajaran.

4) Guru kurang memberikan motivasi belajar terhadap anak sehingga ada anak didik yang kurang memperhatikan pembelajaran.

#### c. Siklus III

Setelah dilakukan tindakan siklus Ш hasilnya menunjukkan 84.61% dari 13 anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan dalam mengenal keaksaraan awal sedangkan 15,39% belum memenuhi kriteria anak ketuntasan. Persentase ketuntasan anak meningkat sebesar 15,38% dari hasil yang diperoleh pada siklus II.

Dari hasil analisis data dapat diperoleh hasil bahwa dengan anak didik menggunakan media batu cantik dapat meningkatkankan kemampuan mengenal keaksaraan awal pada anak. Sedangkan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah maksimal. Hal ini terlihat dari aktivitas guru saat menjelaskan materi dan memperkenalkan media batu cantik kepada anak serta keaktifan mengajak anak dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk menyelesaikan tindakan pada siklus III ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tindakan siklus I sampai siklus III terjadi peningkatan yang signifikan disetiap siklusnya. Hal



ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal dari Pra Tindakan, Siklus, Siklus II dan Siklus III

No.	Hasil	Pra Tinda	Siklus	Siklus II	Siklus III
	Penilaian	kan	I		
1	Bintang 1	38,46%	23,08%	15,39%	0%
2	Bintang 2	38,46%	30,77%	15,39%	15,39%
3	Bintang 3	15,39%	30,77%	38,46%	38,46%
4	Bintang 4	7,69%	15,38%	30,77%	46,15%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Dari hasil tabel 1.1 dan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pada pra tindakan anak yang mendapat bintang 1 sebesar 38,46%, 38,46 % anak mendapat bintang 2, 15,39 % anak mendapat bintang 3, dan tidak ada yang mendapat bintang 4.

Setelah siklus I hasilnya 23,08% anak mendapat bintang 1, 30,77% anak mendapat bintang 2, 30, 77% anak mendapat bintang 3 dan 15,38% anak mendapat bintang 4. Terdapat peningkatan persentase anak yang mendapat bintang 3 dan dan bintang empat sehingga ketuntasan belajarnya juga meningkat.

Pada siklus II diperoleh hasil 15,39% anak mendapat bintang 1, 15,39% anak mendapat bintang 2, 38,46% anak mendapat bintang 3, dan 30,77% anak mendapat bintang 4. Kemampuan anak mengalami peningkatan kembali terlihat dari persentase perolehan bintang 3 dan

bintang 4 yang meningkat meskipun belum mencapai 75%.

Setelah tindakan siklus III diperoleh hasil 0% anak mendapat bintang 1, 15,39% anak mendapat bintang 2, 38,46% anak mendapat bintang 3, dan 46,15% anak mendapat bintang 4. Kemampuan anak dalam mengenal keaksaraan awal meningkat kembali terlihat dari peningkatan jumlah persentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 yang melebihi 75%.

Bila digambarkan dengan diagram kenaikan persentase kemampuan anak dalam mengenal keaksaraan awal dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :

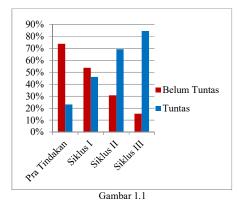


Diagram Persentase Kemampuan Anak Mengenal Keaksaraan Awal

Dari diagram di atas terlihat bahwa persentase ketuntasan belajar bahasa pada aspek pengenalan keaksaraan awal anak meningkat dari siklus ke siklus.



#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Tindakan pembelajaran melalui penggunaan media bahan alam dapat mengembangkan kemampuan mengenal keaksaran awal pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Semen Kec Pagu Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Anggun. 2016. *Keaksaraan Awal*. (online). Ruang guru dalam jaringan.kemendikbud.go.id>indeks >7 Des 2016, diunduh tanggal 18 Juli 2018.
- Dhieni, Nurbiana. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta:
  Universitas Terbuka.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Permata Puri Media
- Lestariningrum, Anik. 2017. *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Nganjuk: Adjie Media Nusantara
- Sugi, Bunda. 2015. *Hasta Karya Unik Berbahan Alam*. Yogyakarta : Diva Kids

- Supartini, dkk. 2016. Modul Guru Pembelajar Taman Kanak - Kanak Kelompok Kompetensi A. Bandung : PPPPTK TK
- Susanto. 2005. *Dasar Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:
  Hikayat Publishing.
- Permendikbud No.146 Tahun 2014 tentang Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPAA)
- Depdiknas. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jawa Timur: Depdiknas Bidang TK, SD, dan Pendidikan Khusus